

Analisis pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembiasaan di SD Negeri Banjarejo

Feris Arik Astriani, ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Melik Budiarti, Universitas PGRI Madiun

✉ ferisasriani@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to find out the Disciplinary Character Education of Students Through Habituation Activities at SD Banjarejo. In this research, the background of the discipline of character education of students through habituation activities in schools so that the presence of these disciplines will discipline students more. In this study using a qualitative case study approach with the subject, namely fourth grade students of Banjarejo State Elementary School. In data collection techniques, researchers use the method of observation, and interviews. In the data analysis technique used is data reduction, data display, and drawing conclusions. To test the validity of the data used a credibility test with triangulation methods. From the results of the study, it can be concluded that some fourth grade students in Banjarejo State Elementary School have been able to be disciplined in terms of three aspects, namely aspects of student discipline in the family environment, disciplinary aspects in the school environment, and aspects of student discipline in the social environment.

Keywords: disciplined character, Habituation

Abstrak : Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan di SD Negeri Banjarejo. Dalam penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembiasaan di sekolah sehingga dengan adanya karakter disiplin tersebut akan lebih mendisiplinkan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan subjek yaitu siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, dan wawancara. Dalam teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode. Dari hasil penelitian, bisa di simpulkan bahwa sebagian siswa kelas IV di SD Negeri Banjarejo sudah mampu disiplin di lihat dari ketiga aspek yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, aspek disiplin di lingkungan sekolah, dan aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan.

Kata kunci : Karakter Disiplin, Pembiasaan



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah pendidikan moral yaitu pendidikan yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa (Lickona, 2017) yaitu usaha dan terencana untuk mewujudkan proses pemberayaan potensi peserta didik pada kaidah dan nilai budaya masyarakat dan nasionalisme guna membangun karakter pribadi dan atau kelompok yang baik sebagai warga Negara.

Adapun cara untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut, Lickona (2013) memberikan penjelasan mengenai tiga komponen dalam membangun pendidikan karakter yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan bermoral). Ketiga komponen itu bisa dijadikan rujukan implementatif dalam proses dan tahapan pendidikan karakter, meliputi :*Pertama* kognitif, mengisi otak, mengajarnya dari tidak tahu menjadi tahu dan untuk tahap selanjutnya dapat membudayakan akal pikiran sehingga dapat berfungsi akalnya menjadi kecerdasan intelegensia. *Kedua* afektif, yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri seseorang dengan begitu terbentuknya sikap, simpati, antipasti, mencintai, membenci, dan lain-lain. *Ketiga* psikomotorik, adalah berkenaan dengan tindakan, perbuatan, perilaku, dan lain-lain.

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) pada peraturan (tata tertib). Sedangkan menurut (Ahmad, 2009) disiplin dapat membentuk jiwa anak untuk memahami peraturan dan kapan pula mengesampingkannya. Peraturan itu sendiri ada dalam keseharian anak.

Kegiatan Pembiasaan adalah kegiatan yang di gunakan oleh pendidik untuk peserta didik dalam proses belajar mengajarnya, dengan melakukan perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau ketrampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Sedangkan menurut (Iqbal, 2013: 246), pembiasaan merupakan cara pendidik untuk menanamkan kebiasaan, kebiasaan yang di maksud adalah cara-cara bertindak yang *persistent uniform* dan hampir tidak di ketahui pelakunya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri Banjarejo mencangkup beberapa indikator yaitu mengerjakan tugas di rumah, mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, sikap siswa di kelas, kehadiran siswa, melaksanakan tata tertib sekolah, yang berhubungan dengan pinjam meminjam, dan yang berhubungan dengan disiplin waktu.

Di SD Negeri Banjarejo, beberapa kali telah menemukan ada beberapa siswa di kelas tinggi yang kurang mencerminkan sikap disiplin yang sebagaimana mestinya dilakukan sebagai seorang pelajar. Peneliti telah menemukan beberapa siswa yang bersekolah di SD Negeri Banjarejo masih belum mencerminkan sikap disiplin salah satunya adalah sebagian siswa belum mematuhi tata tertib sekolah seperti kerapian dalam memakai pakaian dan ada beberapa siswa di kelas V dan VI yang ketahuan ngerokok di sekitar sekolah. dengan begitu guru langsung turun tangan untuk memproses anak tersebut waktu kegiatan pembiasaan setiap pagi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini dilakukan di sekolah yang berada di lokasi SD Negeri Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai analisis pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembiasaan. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru dan 4 siswa kelas IV. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik :

wawancara, observasi. Teknik Analisis Data menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pembiasaan ini terdapat tiga aspek disiplin yang harus di lakukan oleh siswa yaitu pada aspek yang pertama yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga dengan indikator mengerjakan tugas sekolah di rumah dan mempersiapkan keperluan sekolah di rumah hal yang di amati yaitu bagaimana siswa mampu mengerjakan tugas sekolah di rumah dan mampu mempersiapkan keperluan sekolah, pada aspek yang kedua yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah dengan indikator sikap siswa di kelas, kehadiran siswa, dan melaksanakan tata tertib di sekolah maka hal yang di amati ketika siswa bersikap di kelas yaitu bagaimana siswa mampu membedakan mana sikap yang baik dan mana yang tidak baik, bagaimana kehadiran siswa saat di sekolah apakah tepat waktu, dan apakah siswa selalu mematuhi tata tertib sekolah, pada aspek yang ketiga yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan dengan indikator yang berhubungan dengan pinjam meminjam dan yang berhubungan dengan disiplin waktu hal yang diamati yaitu dalam hal pinjam meminjam apakah sudah di lakukan dengan baik seperti mengembalikan buku tepat waktu dan apakah siswa mampu menggunakan waktu yang sesuai dalam hal sholat dhuhur berjamaah, mengumpulkan tugas dan lain-lain.

Dalam Aspek yang pertama yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga bahwa siswa sudah mampu untuk mengerjakan tugas-tugas di rumah dan mampu mempersiapkan keperluan sekolah. Aspek yang kedua yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah bahwa siswa sudah mampu untuk membedakan mana sikap yang baik dan mana yang tidak, selalu hadir ke sekolah tepat waktu, dan mematuhi tata tertib meskipun masih ada beberapa siswa yang melanggar. Aspek yang ketiga yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan bahwa siswa sudah mau untuk berdisiplin saat pinjam meminjam barang dengan tepat waktu dan menggunakan waktu serta memanfaatkannya secara tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum disiplin. Hal ini terlihat dari tiga aspek dan 7 indikator, aspek yang pertama yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga dengan indikator mengerjakan tugas sekolah di rumah dan mempersiapkan keperluan sekolah di rumah hal yang di amati yaitu bagaimana siswa mampu mengerjakan tugas sekolah di rumah dan mampu mempersiapkan keperluan sekolah, pada aspek yang kedua yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah dengan indikator sikap siswa di kelas, kehadiran siswa, dan melaksanakan tata tertib di sekolah maka hal yang di amati ketika siswa bersikap di kelas yaitu bagaimana siswa mampu membedakan mana sikap yang baik dan mana yang tidak baik, bagaimana kehadiran siswa saat di sekolah apakah tepat waktu, dan apakah siswa selalu mematuhi tata tertib sekolah, pada aspek yang ketiga yaitu aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan dengan indikator yang berhubungan dengan pinjam meminjam dan yang berhubungan dengan disiplin waktu hal yang diamati yaitu dalam hal pinjam meminjam apakah sudah di lakukan dengan baik seperti mengembalikan buku tepat waktu dan apakah siswa mampu menggunakan waktu yang sesuai dalam hal sholat dhuhur berjamaah, mengumpulkan tugas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Lickona, 2017. Pengertian Pendidikan Karakter. [http://:www.BelajarPsikologi.com](http://www.BelajarPsikologi.com). diunggah. Diunduh 24 Mei 2016

Lickona, Thomas. (2013). Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat

memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan bertanggung jawab. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad, S., Kristiawan, M., Tobari, T., & Suhono, S. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Iqra (Educational Journal)*, 2(2), 403-432.

Iqbal, Muhammad Abu. (2013). Konsep Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan. Jawa Timur.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya